

The Practice of Well Being in Taiwan

by Maya Malinda

Submission date: 16-Jan-2019 05:30PM (UTC+0700)

Submission ID: 1064760323

File name: The_Practice_of_Well-Being_in_Taiwan.pdf (272.34K)

Word count: 2145

Character count: 13955

The Practice of Well-Being in Taiwan: Literature study

Maya Malinda

Maranatha Christian University

Author Note

Maya Malinda, Lecturer at Management Department, Maranatha Christian University.

Email address: hmy.malinda@yahoo.com

Abstract

Based on China Post Publication on 2014, Taiwan ranked 55th due to 135 countries in a survey of how happy people feel about their lives, ahead of other major Asian countries such as China, Japan and South Korea. Used measurement the inaugural Gallup-Healthways Global Well-Being Index in 2013, 18 % respondents in Taiwan considered themselves to be thriving in at least three of the five elements of well-being such as purpose, social, financial, community, and physical. The 45% Taiwanese respondents expressed the highest level of well-being in the financial category, and 25 % saying they thriving community well-being, and 16 % thriving in the physical category¹. According to this study will be interesting to know further application or well-being in practices at Taiwan.

Keywords: Well Being, Financial-category, Taiwan..

Pendahuluan

Berdasarkan penjabaran pengertian (Wiseman & Brasher, 2008) community well-being didefinisikan kesejahteraan dalam kehidupan berkomunitas dalam kaitan kesejahteraan di bidang ekonomi, sosial, budaya, lingkungan dan juga politik dalam hal pemenuhan kebutuhan dan pengembangan potensi anggotanya.

Taiwan telah lama memperhatikan kesejahteraan “well being” bagi penduduknya. Satu penelitian yang dilakukan Lu & Hsieh (1997) pada komunitas masyarakat di Taiwan menemukan bahwa dukungan sosial memiliki dua efek proteksi langsung pada kesehatan fisik dan mental, dan efek mediasi menghubungkan kontrol dirasakan kesehatan. Dalam penelitian yang lainnya di Taiwan di temukan bahwa dukungan sosial memiliki nilai tambahan dalam memprediksi kesehatan yang dilaporkan sendiri dan meningkatkan kepuasan hidup (Lu & Chang, 1997). Penelitian sebelumnya yang dilakukan Hu (1992) menemukan bahwa dukungan sosial dari keluarga pada orang tua melindungi dari orang tua dari penyakit mental. Huang (1992) juga menemukan bahwa dukungan sosial adalah prediktor yang paling penting dari kepuasan hidup, lebih kuat dari laporan diri kesehatan. Dukungan dan integrasi sosial (atau partisipasi masyarakat/ community participation) sebagai sumber daya sosial telah menunjukkan manfaat kuat bagi untuk proses penuaan atau penyesuaian di usia tua.

Penelitian sebelumnya menyatakan melalui Tai Chi telah banyak dilakukan oleh orang tua di Taiwan dan negara-negara lain. Terbukti secara ilmiah dampaknya pada kesejahteraan orang tua. Hasil penelitian secara signifikan menunjukkan bahwa subyek yang dipraktikkan Tai Chi memiliki status yang lebih baik kesehatan fisik dan mental, menurunkan tekanan darah, jatuh sedikit dalam satu tahun terakhir,

¹ Taiwan ranked relatively high in world well-being
<http://www.chinapost.com.tw/taiwan/national/national-news/2014/09/18/417496/Taiwan-ranked.htm>

gangguan suasana hati yang kurang, dan negara-negara suasana hati yang lebih positif daripada mereka yang tidak berlatih Tai Chi. (Chen, Snyder, & Krichbaum, 2002). Studi yang lain negara-negara Barat menunjukkan hipotesis mengenai hubungan antara aktivitas olahraga dan kesejahteraan di antara orang dewasa yang lebih tua. Misalnya, kegiatan rekreasi (leisure activity) ditemukan untuk meningkatkan perasaan kesejahteraan emosional, dan ada perbedaan gender dalam kedua jenis kegiatan para sesepuh. Mereka menemukan bahwa aktivitas fisik memiliki pengaruh positif pada kesejahteraan emosional, kegiatan kontemplatif, dan ada perbedaan gender dalam kegiatan ini. (Zimmer & Lin, 1996).

Temuan lain yang dilakukan Lu et al. (2010) mengungkapkan bahwa ada hubungan positif antara kesejahteraan dari dukungan sosial dan juga partisipasi masyarakat di Taiwan. Selain itu, Hung & Shih (2013) menyimulasikan skenario pertumbuhan pendapatan dan distribusi pendapatan yang berbeda di Taiwan dan meneliti bagaimana kesejahteraan sosial dan kesejahteraan masyarakat di tingkat pendapatan yang berbeda (financial category). Penelitian ini mengungkapkan bahwa perubahan dalam indeks GINI² dapat diartikan dalam hal pergeseran mengungkapkan kesejahteraan subjektif.

Selain itu penelitian yang dilakukan Lin et al (2014) mengungkapkan dengan pengukuran Subjective Well Being (SWB) yang diterapkan di Taiwan, dalam tiga faktor: kesehatan, kemakmuran dan sosial. Hasilnya menunjukkan pengukuran SWB sebagian besar meningkat dalam pendidikan tinggi dan pendapatan, pengangguran. Melakukan kegiatan sukarela, menyumbangkan lebih banyak uang untuk amal, memiliki lebih banyak waktu luang, menghabiskan berjam-jam lebih pada olahraga, dan terlibat dalam lebih kegiatan seni yang berhubungan dengan semua hal tersebut dapat meningkatkan kesejahteraan individu. (Lin, Cheng, & Wang, 2014)

Melihat berbagai bukti dan perhatian pemerintah Taiwan pada kesejahteraan penduduk mereka, maka motivasi dalam studi ini bertujuan untuk menguak lebih jauh dan dalam mengenai penerapan kesejahteraan di Taiwan.

Kontribusi dari studi ini menjelaskan penerapan dan praktik well being di Taiwan, untuk memberikan masukan dan gambaran bagi negara Indonesia untuk menerapkan well- being bagi masyarakatnya.

Dalam tulisan ini terbagi dalam 3 bagian dimulai dengan pendahuluan, studi literatur dalam penerapan well- being di Taiwan dan simpulan.

Penerapan Well- Being Di Taiwan

Taiwan termasuk salah satu negara maju di Asia³ berdasarkan kategorisasi dari IMF⁴, berpenduduk mayoritas beretnis Tionghua berasal dari daerah Fujian dengan sub etnis Hokkien. Bahasa yang umum dipakai adalah Mandarin dan juga Hokkien. Selain suku Tionghua, di Taiwan juga ada penduduk asli atau aborijin Taiwan yang berbahasa Austronesia, ada juga penduduk imigran dari negara lain seperti Indonesia, Filipina, India, Vietnam yang menjadi warga negara Taiwan maupun pekerja migran.⁵

² Measuring Inequality
<http://web.worldbank.org/>

³ Daftar Nama Negara Maju dan Berkembang di Dunia
<http://www.antarapost.com/2014/12/daftar-nama-negara-maju-dan-berkembang.html>

⁴ IMF Advanced Economies List. World Economic Outlook, April 2015, p. 150

⁵ About Taiwan, ROC Vital Information, Source: Ministry of Foreign Affairs Date: 2014/12/30
<http://www.taiwan.gov.tw/ct.asp?xItem=136102&CtNode=3556&mp=1>

Pemerintah Taiwan sangat memperhatikan kesejahteraan penduduknya, terbukti dengan pemberitaan pada 29 Agustus 2014 berdasarkan The Internasional Composite Index (in the light of the OECD's "Your Better Life Index" (BLI) of the National Well-being Indicators (NWI) di R.O.C. (Taiwan) bernilai 6.93, mendapatkan ranking ke 18 di antara anggota Organization for Economic Co-operation and Development (OECD).⁶

Indikator Kesejahteraan Nasional di R.O.C. (Taiwan)

Topik	Indikator Internasional	Indikator Dalam Negeri
Kondisi Perumahan	Kamar Per Orang	Ruang Hunian Rata-Rata Per Orang
	Pengeluaran Perumahan	Rasio Harga Rumah Untuk Pendapatan
	Tinggal Tanpa Fasilitas Dasar	Rasio Sewa Untuk Pendapatan
		Kepuasan Dengan Hunian Ini
Pendapatan Dan Kekayaan	Rumah Tangga Disposable Income (PPP)	Kepuasan Dengan Hunian Sekitar Lingkungan Berkualitas
		Pengeluaran Konsumsi Per Kapita
	Kekayaan Keuangan Rumah Tangga (PPP)	Tingkat Perubahan Tahunan Dari Pendapatan Rata-Rata Per Kapita
		Rasio Saham Pendapatan Tertinggi 20% Dengan Yang Terendah 20%
		Evaluasi Subjektif Dari Bahan Kesejahteraan
		Rasio Kemiskinan Relatif
Pekerjaan Dan Pemasukan	Tingkat Kerja	Rasio Paruh Waktu, Sementara Atau Dikirim Pekerja
	Tingkat Pengangguran Jangka Panjang	Tingkat Pengangguran Usia 15 Hingga 24
	Laba Pribadi (PPP)	Kepuasan Dengan Pekerjaan
	Keamanan Kerja	Produktif Nyata

Indikator Kesejahteraan Nasional Di R.O.C. (Taiwan)

Hubungan Sosial	Kualitas Jaringan Dukungan	Frekuensi Bersosialisasi Dengan Teman-Teman
		Frekuensi Bersosialisasi Dengan Kerabat
		Waktu Yang Dhabiskan Sukarela
		Kepercayaan Pada Orang Lain

⁶The National Well-being Indicators in R.O.C.(Taiwan)
<http://eng.dgbas.gov.tw/ct.asp?xItem=36404&ctNode=3339>

		Kepuasan Dengan Hubungan Keluarga
Pendidikan Dan Keterampilan	Pencapaian Pendidikan	Belajar Sepanjang Hayat
	Tahun Di Bidang Pendidikan	
	Kemampuan Siswa Dalam Matematika, Membaca Dan Ilmu	
Kualitas Lingkungan	Polusi Udara	Ruang Hijau Rata-Rata Per Orang Di Daerah Perkotaan
	Kualitas Air	
Kepercayaan Pada Pemerintah Sipil	Jumlah Pemilih	Partisipasi Dalam Kegiatan Politik
	Konsultasi Pembuatan Aturan	Kepercayaan Pada Pemerintah Nasional
		Keyakinan Dalam Sistem Peradilan Dan Pengadilan
		Keyakinan Media
		Kepuasan Dengan Kehidupan Demokrasi
		Kepuasan Dengan Kebebasan Berbicara
Status Kesehatan	Harapan Hidup	Keterbatasan Dilaporkan Sendiri pada aktivitas harian.
	Kesehatan Yang Dilaporkan Sendiri	Beban Pengasuh
		Harapan Hidup Sehat Dengan Usia
		Persentase Kasus Penolakan Dalam Inspeksi Makanan Dan Uji
		Penyakit Bawaan Makanan
Kesejahteraan Subjektif	Kepuasan Hidup	Kepuasan Hidup
		Karakteristik Berkontribusi Kesejahteraan di Taiwan
Keamanan Pribadi	Tingkat Pembunuhan	Korban KDRT
	Tingkat Serangan	Terjadinya Pencurian Perumahan
		Kematian Akibat Kecelakaan
		Perasaan Keamanan
Kerja Dan Keseimbangan Hidup	Karyawan Bekerja Sangat Panjang Jam	Komuter Waktu
	Waktu Yang Ditujukan Untuk Rekreasi Dan Perawatan Pribadi	Kepuasan Dengan Alokasi Waktu

Catatan: 1. Indikator Internasional Didasarkan Sepenuhnya Pada OECD Anda Indeks Kehidupan Yang Lebih Baik. 2.No Skor Total Akan Ditambahkan Untuk Indikator Dalam Negeri.

Indikator NWI di ROC (Taiwan) berasal dari BLI⁷, mengidentifikasi 2 aspek dan 11 topik sebagai penting untuk kesejahteraan. 2 aspek yaitu aspek kondisi material dan aspek kualitas hidup. Ada tiga dalam aspek kondisi materi, kesejahteraan (perumahan, pendapatan, pekerjaan) dan delapan topik dalam aspek kualitas hidup (masyarakat, pendidikan, lingkungan, keterlibatan masyarakat, kesehatan, kepuasan hidup, keselamatan dan kehidupan kerja keseimbangan). Untuk tujuan perbandingan dengan Internasional dan untuk mencerminkan karakteristik domestik, NWI di ROC (Taiwan) tercakup dua set dari 64 indicators- 24 indikator internasional dan 40 indikator dalam negeri.⁷

⁷ <http://eng.dgbas.gov.tw/public/Attachment/4829132942PNISNJPU.pdf>

Di antara 24 indikator BLI, 10 indikator Taiwan peringkat atas 8 di tengah negara-negara OECD. Berdasarkan pada 8 Program International ¹⁸ Comparison Program (ICP), indikator Pendapatan rata-rata kotor tahunan karyawan penuh waktu. The average gross annual earnings of full-time employees (PPP)" secara substansial meningkat menjadi ranking ke 8 untuk pertama kalinya. Dalam hal "keterampilan belajar", siswa Taiwan Rata-rata dari Program on International Students Assessment (PISA) dalam membaca, matematika dan ilmu pengetahuan adalah 535 poin, jauh lebih tinggi daripada rata-rata OECD dari 497. Namun, indikator akses ke air bersih" masih perlu peningkatan. Indikator negeri memberikan informasi yang lebih spesifik tentang kehidupan masyarakat dan disajikan secara terpisah. Indikator "keterbatasan sendiri dilaporkan dalam kegiatan sehari-hari" akan dirilis pada akhir tahun 2015. Indikator "Kepuasan dengan pekerjaan" dan "Karakteristik berkontribusi dengan baik Taiwan yang "pertama kali dirilis." pendapatan nyata "dan" Penyakit bawaan makanan "merupakan indikator baru-diadopsi untuk menanggapi keprihatinan sosial.

Pada tahun 2014 hasil survei menyatakan bahwa Taiwan mendapatkan peringkat ke-55 dari 135 negara tentang bagaimana orang merasa senang tentang kehidupan mereka. Hasil peringkat Taiwan melampaui negara-negara Asia besar lainnya seperti China, Jepang dan Korea Selatan.

Delapan belas persen responden di Taiwan menganggap diri mereka berkembang dalam setidaknya tiga dari lima unsur kesejahteraan, yang diukur dengan perdana Gallup-Healthways global Well-Being Index.⁸ Dari lima elemen inti indeks untuk mengukur kesejahteraan - tujuan, sosial, keuangan, masyarakat dan fisik - responden Taiwan menyatakan tingkat tertinggi kesejahteraan dalam kategori keuangan (financial category), dengan 45 % mengatakan mereka berkembang secara finansial.

Menurut Gallup, kesejahteraan keuangan mengacu pada kemampuan responden untuk mengelola kehidupan ekonomi mereka untuk mengurangi stres dan meningkatkan keamanan. Kesejahteraan tujuan mewakili apakah orang-orang seperti apa yang mereka lakukan setiap hari dan termotivasi untuk mencapai tujuan mereka, sementara kesejahteraan sosial adalah elemen pengukur apakah seseorang memiliki hubungan yang mendukung dan cinta dalam hidup. Kesejahteraan komunitas merupakan indikasi kepuasan responden dengan mana mereka tinggal, dan rasa perasaan aman dan memiliki kebanggaan dalam komunitas mereka. Dalam kesejahteraan fisik elemen responden ditanya apakah mereka berada dalam kesehatan yang baik dan memiliki energi yang cukup untuk mendapatkan hal-hal yang dilakukan setiap hari.

Di antara responden Taiwan, 19 % mengatakan mereka berkembang di kesejahteraan tujuan, 25% berkembang dalam unsur-unsur sosial dan masyarakat, dan 16 % berkembang dalam kategori kesejahteraan fisik.⁹

Simpulan

Berdasarkan Gallup-Healthways global Well-Being Index. Taiwan menyatakan tingkat tertinggi kesejahteraan dalam kategori keuangan, dengan 45 % mengatakan mereka berkembang secara kesejahteraan finansial, 19 % mengatakan mereka berkembang di kesejahteraan tujuan, 25% berkembang dalam unsur-unsur sosial dan masyarakat, dan 16 % berkembang dalam kategori kesejahteraan fisik.

Indikator Kesejahteraan Nasional di Taiwan terdiri dari dua kumpulan terdiri dari 64 indikator yaitu 24 indikator internasional dan 40 indikator dalam negeri. Berdasarkan penelitian sebelumnya di

11

⁸Gallup-Healthways Well-Being Index.

<http://www.gallup.com/poll/128186/gallup-healthways-index-work.aspx>

¹⁵wanese 'thriving financially': poll

<http://www.taipeitimes.com/News/taiwan/archives/2014/09/18/2003599993>

temukan bahwa pemerintah Taiwan telah lama memperhatikan kesejahteraan warganya, terbukti melalui better life index (BLI) Taiwan menunjukkan pendapatan rata-rata kotor tahunan karyawan penuh waktu mendapatkan ranking 8 diantara negara negara OECD.

Dari kedua pendekatan yaitu Gallup-Healthways well being index dan juga Better Life Index mengungkapkan bahwa Taiwan memiliki kesejahteraan finansial (financial well being) tinggi dibanding dengan indikator yang lainnya.

Selain itu juga ditemukan bahwa pemerintah Taiwan terus menerus memperbaharui dan meningkatkan kesejahteraan warganya terbukti dengan adanya penambahan indikator untuk penilaiannya.

Pengakuan

Dalam tulisan ini masih banyak kekurangan dikarenakan masih kekurangan pengetahuan penulis terhadap bidang ilmu ini.

Referensi

- 5 Chen, K. M., Snyder, M., & Krichbaum, K. (2002). Tai chi and well-being of Taiwanese community-dwelling elders. *Clinical Gerontologist*, 24 (3-4), 137-156.
- 2 Hu, Y. H. (1992). Gender and caring for the old. *Quarterly Journal of Community Development*, 58, 170-183.
- 8 Huang, L. H. (1992). A path analysis of correlates of the life satisfaction among the elderly. *Journal of Nursing*, 39, 37-47.
- 2 Lin, C. C., Cheng, T. C., & Wang, S.C. (2014). Measuring subjective well-being in Taiwan. *Social Indicators Research*, 116 (1), 17-45.
- Lu, L., & Hsieh, Y. H. (1997). Demographic variables, control, stress, support and health among the elderly. *Journal of Health Psychology*, 2, 97-106.
- 4 Lu, L., & Chang, C. J. (1997). Support, health and satisfaction among the elderly with chronic conditions in Taiwan. *Journal of Health Psychology*, 2, 471-480.
- Lu, L., Kao, S. F., & Hsieh, Y. H. (2010). Positive attitudes toward older people and well-being among Chinese community older adults. *Journal of Applied Gerontology* 29 (5) 622-639.
- 6 Tao, H. L., & Chiu, S.Y. (2013). Income growth, redistribution, and subjective well-being in Taiwan – a simulation study. *Applied Economics*, 45 (6), 775-791.
- 3 Wiseman, J., & Brasher, K. (2008). Community wellbeing in an unwell world: trends, challenges, and possibilities. *Journal of Public Health Policy*, 29 (3), 353-366.
- Zimmer, Z., & Lin, H. S. (1996). Leisure activity and well-being among the elderly in Taiwan: Testing hypotheses in an Asian setting. *Journal of Cross-Cultural Gerontology*, 11 (2), 167-186.

The Practice of Well Being in Taiwan

ORIGINALITY REPORT

21%

SIMILARITY INDEX

21%

INTERNET SOURCES

12%

PUBLICATIONS

13%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

www.chinapost.com.tw

Internet Source

4%

2

web.ba.ntu.edu.tw

Internet Source

4%

3

etheses.whiterose.ac.uk

Internet Source

1%

4

www.deakin.edu.au

Internet Source

1%

5

fedetd.mis.nsysu.edu.tw

Internet Source

1%

6

wp.cune.org

Internet Source

1%

7

eng.dgbas.gov.tw

Internet Source

1%

8

Submitted to Erasmus University of Rotterdam

Student Paper

1%

9

cora.ucc.ie

Internet Source

1%

10

[Submitted to City University of Hong Kong](#)

Student Paper

1%

11

[Stewart J. H. McCann. "U.S. State Resident Big Five Personality and Work Satisfaction: The Importance of Neuroticism", Cross-Cultural Research, 2017](#)

Publication

1%

12

[Submitted to Binus University International](#)

Student Paper

1%

13

[Submitted to Embry Riddle Aeronautical University](#)

Student Paper

1%

14

www.taiwan.gov.tw

Internet Source

1%

15

www.taipeitimes.com

Internet Source

<1%

16

en.wikipedia.org

Internet Source

<1%

17

nttdalamberita.blogspot.com

Internet Source

<1%

18

mpira.ub.uni-muenchen.de

Internet Source

<1%

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography On